

ABSTRAKS

Dini Siti Patimah: “Efektivitas Pelaksanaan Mepeling Akta Kelahiran Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung”

Pemerintah sebagai lembaga dalam pelaksanaan ketatanegaraan tentu memiliki fungsi dan tugas yang diantaranya memberikan pelayanan publik bagi masyarakat. Pelayanan administrasi kependudukan merupakan isu penting dalam masalah pelayanan publik. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dalam bidang administrasi kependudukan. Salah satu dinas yang sudah menerapkan program inovasi pelayanan administrasi kependudukan adalah Disdukcapil Kota Bandung dengan nama program MEPELING (Memberikan Pelayanan Keliling) dengan menggunakan mobil berbasis IT. Mepeling Akta Kelahiran sudah dilaksanakan dengan baik, namun tentu masih terdapat kekurangan sehingga masih perlu ditingkatkan.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Mepeling Akta Kelahiran yang dijalankan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, dan juga dalam rangka mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung dalam menjalankan program Mepeling Akta Kelahiran.

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang sangat relevan dengan permasalahan yang peneliti temukan yaitu menggunakan teori Emitai Etzioni dalam Indrawijaya (2014:187) yang dimana menyatakan model sistem efektivitas terdiri dari 4 dimensi, diantaranya adaptasi, integrasi, motivasi anggota dan produksi (hasil).

Metode penelitian yang peneliti gunakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Mepeling Akta Kelahiran oleh Disdukcapil Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, namun masih belum efektif karena masih terdapat beberapa kendala dan hambatan. Kendala dalam pelaksanaan Mepeling Akta Kelahiran adalah kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang menjadi petugas Mepeling Akta Kelahiran, sering terjadinya jaringan error pada saat penginputan data, dan kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap pembuatan Akta Kelahiran.

Kata Kunci: Efektivitas, Mepeling Akta Kelahiran, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

ABSTRACT

Dini Siti Patimah: "Effectiveness of the Implementation of Birth Certificate Mepeling by the Department of Population and Civil Registration in Bandung"

The government as an institution in the implementation of state administration certainly has functions and duties which include providing public services for the community. Population administration services are an important issue in public service matters. The government continues to improve services in the area of population administration. One of the agencies that has implemented a population administration service innovation program is the Bandung City Population and Civil Registry Service under the name of the Mepeling program (Providing Mobile Services) using IT based cars. Mepeling birth certificate has been implemented well, but of course there are still shortcomings so it still needs to be improved.

The purpose of this research is to find out the implementation of Birth Certificate Mapping that is carried out by the City Population and Civil Registry Office, and also in order to find out the constraints faced by the Bandung City Population and Civil Registry Office in carrying out the Birth Certificate Mepeling program.

The theory that the researchers used in this study is a theory that is very relevant to the problems that researchers find using Emetai Etzioni's theory in Indrawijaya (2014: 187) which states that the effectiveness system model consists of 4 dimensions, including adaptation, integration, member motivation and production (results).

The research method that researchers use is to use descriptive methods with reference to a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and document studies. Whereas for data analysis techniques using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. That is the research method used by researchers in this study.

Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the birth certificate Mepeling by The Department of Population and Civil Registration Bandung City has been going well, but it is still not effective because there are still some obstacles. The obstacles in implementing birth certificate Mepeling are the lack of human resources who become the birth certificate Mepeling officer, frequent network errors when inputting data, and lack of public awareness of the making of birth certificates.

Keywords: Effectiveness, Birth Certificate Review, Population and Civil Registration Office, Bandung City.